

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, *capital intensity*, *market-to-book ratio* dan perbedaan temporer terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR.

Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, total data penelitian sebanyak 266 data dari 70 sampel perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan IBM SPSS 26 sebagai alat pengujian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Ukuran perusahaan dan perbedaan temporer berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *capital intensity* dan *market-to-book ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Market-to-book Ratio*, Perbedaan Temporer, *Tax Avoidance*, Tarif Pajak Efektif